

**GAMBARAN DROP OUT BALITA PADA
POSYANDU DI PUSKESMAS DOSAY
DISTRIK SENTANI BARAT
KABUPATEN JAYAPURA
TAHUN 2004**



KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat Mata Kuliah KTI
Ujian Akhir Diploma III Gizi**

Oleh

**MIRA YUSTINA SIMBLIAK
NIM. 200 200 975**

**DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PAPUA
JURUSAN GIZI
JAYAPURA
2004**

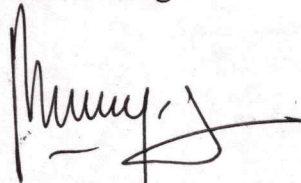
LEMBARAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :

**GAMBARAN DROP OUT BALITA PADA POSYANDU, DI PUSKESMAS DOSAI
DISTRIK SENTANI BARAT KABUPATEN JAYAPURA PROVINSI PAPUA
TAHUN 2004**

Telah Di Setujui Untuk Selanjutnya di Seminarkan

Pembimbing I



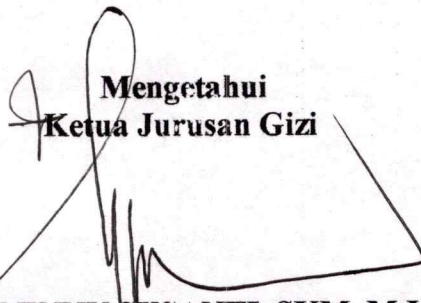
Rudy J. Seran. SKM
Nip 140 253 675

Pembimbing II



Sri Iriyanti
Nip140 361 549

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi



GUTIT ENNY SUSANTI SKM, M.Kes
Nip 140 075 010

LEMBARAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah di terima Oleh Panitia Ujian Akhir Program Pendidikan DiPloma III Gizi Politeknik Kesehatan Jayapura tanggal 16 September untuk Penyelesaian Mata Kuliah KTI dengan Ujian akhir dalam rangka memperoleh Predikat Ahli Madya Gizi pada hari Kamis 16 September 2004



Disahka Oleh
Ketua Jurusan

GUTIT ENNY SUSANTI, SKM, M.Kes
Nip 140 075 010

Panitia Ujian :

- | | | |
|------------------|-----------------------------------|---------|
| 1. Ketua | : Gutit Enny, Susanti, SKM. M.Kes | (.....) |
| 2. Sekertaris | : Dorci Nuburi, S. Sit. | (.....) |
| 3. Pembimbing I | : Rudy J. Seran SKM. | (.....) |
| 4. Pembimbing II | : Sri Iriyanti AMG | (.....) |
| 5. Penguji | 1. Budi Kristanto, STP | (.....) |
| | 2. Haryono SKM, M.Kes | (.....) |
| | 3. Rudy J. Seran, SKM | (.....) |
| | 4. Sri Iriyanti AMG | (.....) |

ABSTRAK

Politeknik Kesehatan Jayapura
Jurusan Gizi
Karya Tulis Ilmiah , September 2004

MIRA YUSTINA SIMBIAK

“GAMBARAN DROP OUT BALITA PADA POSYANDU, DI PUESKESMAS
DOSAI DISTRIK SENTANI BARAT KABUPATEN JAYAPURA”

xi + 20 hal + 3 tabel + 9 Lamp.

Kunjungan Balita diPosyandu secara rutin pada tiap bulan merupakan wujud nyata dari partisipasi masyarakat, Karena posyandu adalah wahana Pelayanan Kesehatan yang mempunyai Kelompok sasaran anak balita, Ibu hamil dan ibu Menyususi dalam rangka menurunkan aangka morbilitas dan mortabilitas guna mencapai sehat untuk semua.

Dalam pelaksanaannya indikator pencapaian (D.O) yang di gunakan untuk mengetahui luasnya masalah (tingkat Kegagalan) Suatu kelompok Posyandu belum mencapai angka yang di harapkan tiap bulan yaitu “ O “ % (< 30 %)

Metode Penelitian yang di gunakan adalah Deskriptif untuk membuat gambaran tentang keadaan secara obyektif dan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi. Berdasarkan data Sekunder laporan F/II/ Gizi /2004 berturut-turut Agustus 2004 sampai dengan September 2004 maka penelitian diarahkan pada indikator pencapain Drop Out Balita. Pengambilan dan pengolahan data di lakukan selama 3 (tiga)minggu sejal tanggal 4 Agustus 2004 samapai Tanggal 25 Agustus 2004. Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara dengan menggunakan Kuisioner.

Pada hasil Uji statistik eengan menggunakan Chi Square dengan derajat kemaknaan @ = 0,05 menunjukan bahwa ada hubungan yang bermakna dari pengetahuan Gizi, pendidikan dan pekerjaan orang tua dengan Drop Out balita di Posyandu. Dari hasil Penelitian tersebut menunjukan Bahwa perlu di lakukan suatu pendekatan Kemasyarakatan melalui isi pesan sebagai informasi serta Komunikasi yang bertujuan untuk secara berkesinambungan menumbuhkan Citra tentang pentingnya “ Keluarga Peduli dan Selalu Memantau Status Gizi anggota Keluarganya”

Daftar Buku : ada 12 Buku yang dipakai mulai dari tahun 1986-2001

Motto :

Orang yang meremehkan Ajaran Tuhan Mancelakakan dirinya.

Orang yang taat kepadaKu akan mendapatr upahnya.

(Amsal 13 ayat 13)

Hasil karya ini Ku persembahkan kepada :

- Papaku tercita Arius Simbiak
- Mamaku Tersayang Adonia Makmaker
- Adik-adiku yang kucintai
- Kekasihku
- Jurusan Gizi
- Almamaterku Politeknik Kesehatan

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa penulis pertama-tama sampaikan karena atas penyertaan Nya maka penulis proposal penelitian dengan judul “ **Gambaran Drop Out Balita pada posyandu di puskesmas Dosai Distrik Sentani barat kabupaten jayapura** tahun 2004

Penulis proposal Penelitian ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak yang telah secara sukarela memberikan dukungan moril maupun material, sehingga pada kesempatan ini tak lupa dia aturkan terima kasih Kepada :

1. Bapak **JAN PIET RUMAIKEWI** Selaku Direktur politeknik Kesehatan jayapura beserta staf pengajarannya
2. Ibu **GUTIT ENNY SUSANTI, SKM , M.Kes** selaku ketua jurusan poltekes
3. Bapak **RUDI J. SERAN SKM** selaku pembimbing I dan Ibu **SRI IRIYANTI AMG** selaku pembimbing II yang meluangkan waktu untuk membimbing KTI penelitian ini secara khusus dalam memberikan saran, masukan dan selalu mengarahkan dalam penulisan
4. Rekan- rekan Mahasiswa yang setia memberikan dukungan dalam penyelesaian KTI ini

Dengan demikian Penulis memyampaikan terima kasih Kepada semua pihak yang tak sempat penulis sebutkan satu persatu, semoga apa yang ada dalam KTI ini dapat bermamfaat bagi kita semua.

Jayapura2004

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	<i>i</i>
Lembaran Persetujuan	<i>ii</i>
Lembaran Pengesahan	<i>iii</i>
Abtrak	<i>iv</i>
Riwayat Hidup	<i>v</i>
Kata Pengantar	<i>vi</i>
Daftar Isi	<i>vii</i>
Daftar Tabel	<i>viii</i>
Daftar Grafik	<i>ix</i>
Daftar Lampiran	<i>x</i>
BAB I Pendahuluan	
A.Latar Belakang.....	1
B.Tujuan Penelitian.....	2
C.Perumusan Masalah.....	2
D Manfaat Penelitian.....	2
BAB II Tijauan Pustaka	
A.Tinjauan Pengetahuan Gizi Orang Tua.....	3
B.Tinjauan Tentang Pengetahuan Gizi.....	3
C.Tinjauan Tentang Drop Out Balita	3
D.Tinjauan Tentan Posyandu	3

BAB III Kerangka Konsep

A. Dasar Pemikiran Variabel yang di teliti.....	5
B Model Hubungan Antar Variabel.....	5
C. Klasifikasi Variabel dan Definisi Operasional.....	6
D rDefinisi Operasinal dan Kriteria Obyektif.....	6
E Kriteria Obyektif.....	6

BAB IV Metode Penelitian.

A. Jenis Penelitian.....	7
B. Waktu dan Lokasi.....	7
C. Populasi dan Sampel	7
D. Jenis Data Dan Cara Pengumpulan.....	7
E Pengolahan dan Penyajian Data.....	7

BAB V Hasil Dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	8
B. Hasil Penelitian	8
C. Pembahasan	8

BAB VI Penutup

A Kesimpulan.....	9
B. Saran.....	9

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data hasil penimbangan di posyandu bulan Agustus s/d September 2004
Cakupan D.O. di posyandu penelitian bulan Agustus s/d September 2004.
- Lampiran 2. Penilaian pendidikan orang tua balita dengan D.O. di Posyandu Bahagia.
- Lampiran 3. Penilaian pendidikan orang tua balita dengan D.O. di Posyandu Bahagia.
- Lampiran 4. Penilaian pengetahuan gizi di posyandu D.O. balita di Posyandu Setia.
5. Penilaian pendidikan orang tua balita dengan D.O. di Posyandu Setia.
6. Penilaian pengetahuan orang tua balita dengan D.O. di Posyandu Setia.
7. Penilaian pengetahuan gizi dan posyandu dengan D.O. balita di posyandu.
8. Penilaian pendidikan orang tua dengan D.O. di Posyandu Setia.

DAFTAR TABEL

Tabel	1	Pengetahuan gizi orang tua di posyandu penelitian Kecamatan Sentani Barat.....	17
Tabel	2	Hasil pendidikan ibu di posyandu peneliian	17
Tabel	3	Hasil penelitian D.O. balita di posyandu	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat melalui Revitalisasi posyandu dengan maksud untuk mencegah dan meminimalkan dampak krisis terhadap penurunan kualitas sumber daya manusia. Sejak awal tahun 1998 masyarakat kembali di landa masalah kesehatan, masyarakat klasik seperti yang terjadi di awal tahun 70 an. Masalah ini muncul kepermukaan dalam bentuk krisis perekonomian yang berkepanjangan. Kemampuan pusat-pusat pelayanan kesehatan, baik pemerintah maupun swasta menyediakan jasa pelayanan kesehatan dan obat yang bermutu serta terjangkau oleh masyarakat umum semakain jauh dari harapan masyarakat.

Pembangunan kesehatan masyarakat yang merupakan wujud kesepakatan pada tahun 1978 saat di sepakatinnya “ kesehatan untuk semua” (Muninjaya ,1999). Pembangunan kesehatan seperti tercantum dalam system kesehatan nasional,di arahkan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal, sejalan dengan keberhasilan pembangunan khususnya di bidang kesehatan masyarakat semakin sadar akan kebutuhannya, untuk memelihara kesehatan dan gizi mereka (Azrul Aswar 1999), melalui program usaha perbaikan gizi keluarga masyarakat dilibatkan secara aktif untuk mengenal kesehatan anak melalui kegiatan posyandu. Karena keterbatasan tingkat Pengetahuan akan gizi dan kesehatan, masih belum merasakan bahwa masalah gizi juga adalah masalah mereka. Pada umumnya para orang tua belum mengetahui harus berbuat apa kalau mereka menghadapi masalah gizi (Alhabsyi 1999).

Masalah kekurangan gizi akan melanda ibu hamil dan anak balita dari keluarga kelompok –kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah ialah Anemia (ibu hamil) bayi dengan BBLR, masalah kekurangan mikro nutrien intelektualitas masyarakat. Mereka ini merupakan “ Generasi hilang “ (Lost Generation) di masa depan (Muning Jaya, 1999).

Posyandu sebagai wujud peran serta masyarakat dalam upaya perbaikan gizi kenyataannya belum mampu memberikan rangsangan pada orang tua untuk melihat masalah gizi dan kesehatan di lingkungannya.

Distrik sentani barat khususnya desa Dosai sebagai wilayah yang berada dalam kawasan kabupaten Jayapura dengan kemudahan transportasi, tingkat pendidikan masyarakat yang memadai dalam indikator pencapaian cakupan Drop Out di posyandu terhadap penimbangan anak balita mencapai angka yang diharapkan yaitu 0 %. Peneliti tertarik untuk melihat gambaran D.O di Posyandu Desa Dosai.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran Drop Out Balita di Puskesmas Dosai Kabupaten Jayapura

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Prosentase Drop .Out Balita Pada Posyandu Setia,Bahagia,dan Sejahtera Pada Tahun 2002
- b. Mengetahui Gambaran Pendidikan Ibu Di Posyandu Desa Dosai Distrik Sentani Barat
- c. Mengetahui Gambaran Pengetahuan Gizi Ibu di posyandu Desa Dosai Distrik Sentani Barat

C. Perumusan Masalah

Desa Dosai , Sebagai wilayah dalam kawasan yang Berada dalam Kabupaten Jayapura. Dengan Kemudahan Transportasi Tingkat Pendidikan masyarakat yang memadai dalam mencapai indikator Posyandu terhadap Kunjungan Anak balita Yang Belum Mencapai angka. Posyasndu yang di telita berdasarkan laboran bulanan puskesmas tahun 2002 tentang kunjungan balita di posyandu pada distrik sentani barat untuk menegtahui gambarab D.O di posyandu.

D.Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah setempat khususnya puskesmas Dosai kecamatan sentani barat
2. Sebagai van pengalaman ilmia di lapangan dan menambah wawasan dalam bagi peneliti dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah di peroleh selama pendidikan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pendidikan Orang Tua

Pendidikan orang tua menentukan ekonomi keluarga bagaimana seorang ibu memperhatikan tumbuh kembang anak sementara pemahaman orang tua terhadap pelayanan kesehatan masyarakat masih berorientasi pada pemenuhan pencegahan dan peningkatan di lain segi tanggapan mengenai tafsiran kesehatan di masyarakat masih berbeda-beda sehingga mempengaruhi keikutsertaan mereka dalam pembangunan kesehatan (**Alhabshi 1999**)

Dengan demikian maka Pendidikan orang Tua Juga Dapat menentukan Akan Kehidupan Ekonomi yang layak dalam keluarga demi kebutuhan sehari-hari. Pendidikan Orang Juga dapat Mempengaruhi akan ekonomi keluarga dimana Kita akan melihat Antara Ibu dan juga Bapak Kalau ketika Mereka Berdua Mendapat pekerjaan Bersama maka dengan sendirinya kehidupan Kebutuhan dalam Suatu Rumah tangga Akan terpenuhi dengan Baik.

Tetapi Kita lihat Misalnya Jika Kedua Orang Tua Kita Tidak mendapat Pekerjaan Yang sesuai maka akan terjadi Suatu hal kekurangan terutama Kebutuhan ekonomi yang tidak dapat terpenuhi dengan baik Sehingga Terjadi suatu Hal yang selalu disebut dengan Faktor Kemiskinan. Dengan Demikian maka Pendidikan Orang tua Juga dapat menentukan kehidupan ekonomi keluarga dalam kehidupan sehari-hari

B. Tinjauan tentang Pengetahuan Gizi

Lingkungan Keluarga sangat strategis karena dari lingkungan keluarga itulah potensi dasar seorang di tumbuh kembangkan menjadi manusia yang produktif lebih lanjut soelacman (1984) Mengemukakan Bahwa Keadaan gizi anak banyak di tentukan oleh perilaku orang tua nya. makin tinggi Pendidikan orang tua makin baik keadaan gizi anak. Ada dua sisi kemungkinan hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan keadaan gizi balita.

Pertama-tama pendidikan kepala Keluarga secara langsung maupun tidak langsung menentukan keadaan ekonomi keluarga, keadaan ekonomi keluarga mempunyai pengaruh dominan terhadap keadaan gizi Balita.

Kedua pendidikan istri merupakan modal utama dalam menunjang perekonomian rumah tangga juga berperan dalam penyusunan pola makan rumah tangga (Singarimbun 1988)

Di dalam Kehidupan Manusia, Pendidikan juga dapat mempengaruhi akan hidup Sehari-hari dalam menentukan Kesejahteraan dalam Suatu Keluarga. Keterlibatan secara Langsung dari Pihak tertentu dalam suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Kadang kala tujuan di artikan pula sebagai suatu harapan untuk mendapat suatu hasil yang maksimal. Perubahan dalam Pendidikan di sebabkan karena kepuasan kebutuhan. (Ilmu Kesehatan Masyarakat (Notoad Modjo 1997). Perilaku Penduduk sangat Di Pengaruhi Oleh keadaan Sosial Budaya Masyarakat. Faktor Ini antara lain berkaitan Dengan pengertian Tentang sehat dan Sakit Pola-pola Untuk mencari Pengobatan Atau mengobati Sendiri serta penggunaan Sumber daya Untuk peningkatan, Pencegahan , Penyembuhan dan Pemulihan

Salah satu usah Pelayanan Kesehatan adalah Usaha perbaikan Gizi Keluarga, yang di Mulai sejak tahun 1973 berupa kerja sama dengan departmen Kesehatan, Pertanian dan Sosial sebagai . Yang bertujuan untuk Meningkatkan Keadaan Status Gizi Rakyat dengan Mengusahakan langka yang berkurang nya Penyakit Akibat kekurangan Gizi adalah Suatu kemampuan Yang Khusus mempelajari tentang Hubungan makanan dengan Kesehatan Tubuh dengan Adanya pengetahuan Gizi Maka Manusia mengkosumsi makanan denag baik

Sedangkan gizi adalah Semua Unsur yang terdapat dalam makanan atau semua zat gizi yang terdapat dalam pangan yang berfugsi untuk pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Setiap bahan makanan mempunyai susunan Kimia yang berbeda – beda dan mengandung sat Gizi yang berfariasi pula jenis maupun jumlahnya baik secara sadar maupun tidak sadar. Manusia Menkonsumsi makanan untuk Hidupnya dengan jelas bahwa Manusia memerlukan Zat Gizi atau makanan untuk Memperoleh Energi guna melakukan kegiatan fisik sehari, untuk melakukan Proses tubuh dan untuk tubuh dan berkembang khususnya bagi yang masih dalam pertumbumbuhan (Kushat 1992 pengetahuan oleh seseorang awam Madang berbeda sehingga dapat menyebabkan perbedaan pendapat mengenai masalah Gizi atau ketidak tahuan terhadap makanan dan kesehatan dengan demikian keadaan kurang Gizi bukan saja di temukan pada keluarga yang berpengasilan tinggi karena hal ini di pengaruhi oleh pengetahuan Gizi

C. Tinjauan Tentang Drop Out balita

Peningkatan Kemampuan Keluarga untuk memantau pertumbuhan anak Balita dengan memerlukan Pengetahuan gizi Pendidikan dan meluangkan waktu dari orang tua Balita untuk sebulan sekali, menimbang anaknya di posyandu. Dengan demikian maka Posyandu akan memperhatikan akan Program Drop Out Balita dengan mengingatkan Kepada seluruh Orang tua Balita dengan Melakukan program Penyuluhan pada Posyandu di mana peneliti telah berada. Pengertian Posyandu Pada dasarnya merupakan salastu wujud, parsipasi masyarakat dalam pembangunan kesehatan, sebagai upaya menurunkan angka kematian bayi anak balita dan angka kelahiran guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, (berg 1986) Manajemen yang baik di perlukan dalam suatu kelompok kerja untuk kelancaran posyandu ada 3 unsur yaitu. Unsur sumber daya masyarakat, Orang tua kader dan toko orang tua masyarakat yang mempunyai perang penting untuk memotivasi warga khususnya kelompok sasaran untuk mberkunjung ke posyandudimana ketiga ini memelikim Pengetahuan / kemampuan motivasi kelompok sasaran serta meahami betul pola kegiatan. Di lihat dari proses pertumbuhan dan perkembangan manusia ada tiga interfensi yang dapat di lakukan sekarang untuk mendapatkan manusia tangguh masa depan sebagai berikut :

Drop Out ialah Prosentase Balita yang sudah di timbang pertama Kali. Dimana Drop out merupakan suatu anjuran yang di salurkan dari pihak kesehatan guna di lakukan Puskesmas – puskesmas terdekat seperti pada puskesmas setia, sejahtera dan bahagia (Dinkes kab. Jayapura) Pembinaan Kelangsungan hidup anak sejak jadi janin dalam kandungan ibu sampai usia balita

D. Tinjauan tentang Posyandu

Posyandu pada dasarnya merupakan salah satu wujud partisipasi masyarakat dalam pembangunan kesehatan sebagai upaya menurunkan angka kematian bayi, anak balita dan angka kelahiran guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dilihat dari proses pertumbuhan dan perkembangan manusia ada tiga intervensi yang dapat dilakukan Semarang untuk mendapatkan manusia tangguh masa depan sebagai berikut :

1. Pembinaan kelangsungan hidup anak sejak jadi janin dalam kandungan ibu sampai usia balita
2. Pembinaan perkembangan yang di tunjuk membina tumbuh kembang secara sempurna baik fisik maupun mental sehingga siap menjadi manusia produksi.
3. Pembinaan kemampuan kerja memberikan kesempatan berkarya dalam bereaksi dalam pembangunan bangsa.

Pengembangan Posyandu merupakan suatu strategi yang tepat untuk melakukan intervensi pertama dan kedua. Posyandu yang merupakan kegiatan oleh dan untuk masyarakat akan menimbulkan komitmen masyarakat terutama para ibu dalam menjaga kelestarian hidup serta tumbuh kembang anak dengan ahli teknologi dan pemerintah (Dep kes RI PPKM 1986)

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran Variabel yang di teliti

Sala satu indicator yang di gunakan untuk menilai tingkat partisipasi masyarakat adalah dengan mengethui prersentase Drop Out Balita di Posyandu. Rendahnya Pengetahuan gizi motivasi dan aktivitas (Kesibukan) Orang tua balita secara langsung mempengaruhi kunjungan balita untuk hadir saat penimbangan di posyandu. Drop Out balita di pengaruhi oleh berbagai factor karena banyak factor yang mempengaruhi maka variabel yang di teliti adalah

1. Pengetahuan Gizi ibu Balita

Merupakan penetu bahwa makin tinggi pendidikan orang tua makin baik keadaan ekonomi keluarga, maka baik pula keadaan gizi Balita

2. Pendidikan Ibu

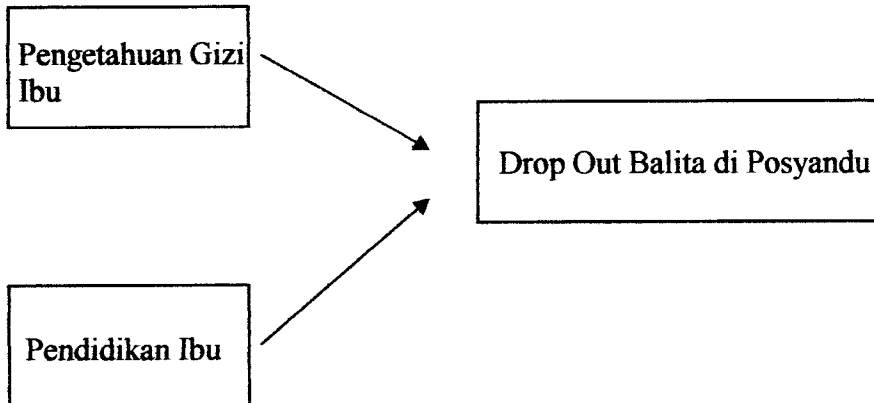
Ada kepedulian orang tua (ibu) Untuk ingin berkujung bersama balitanya ke posyandu

3. Pengetahuan ibu balita

Dengan adanya perubahan pola kehidupan rumah tangga, ibu dapat dengan mudah memperoleh keuntungan dari berbagai kemajuan keadaan untuk ber ahli kepada segala sesuatu yang di siapkan, bahkan makanan buatan untuk balita pun tersedia guna membebaskan dirinya dari tekanan. (Alan Berg, 1986)

B. Model Hubungan antar Variabel

Berdasarkan pemikiran Diatas maka dapat di gambarkan suatu model hubungan variabel yang di teliti seperti pada gambar di bawah ini



C. Klasifikasi Variabel dan Definisi) Operasional

1. Klasifikasi Variabel

a Variabel independent (Bebas)adalah :

- Pengetahuan
- Pendidikan

b Vavriabel Dependent (Terikat) adalah : adalah variabel Terpengaruh

Dalam Penelitian ini yang di maksud ialah Drop Out Balita di Posyandu

D. Definisi Operasional dan Kriteria Obyektif

Sebagai pedoman dalam pengambilan sampel penelitian ini definisi operasional yang digunakan ialah

1. Orang tua : Ibu yang memiliki anak balita berumur 0- 59 bulan dan bertempat diwilayah posyandu penelitian
2. Pengetahuan gizi ialah : Wawasan ibu tentang gizi dan posyandu .
3. Pendidikan ialah ; Pendidikan terakhir yang di tempu ibu balita.
4. Drop Out ialah : presentase balita yang sudah di timbang pertama kali tanpa tidak ditimbang pada penimbangan berikutnya yaitu :
tinggi penimbangan $\geq 8x$ dalam setahun
rendah penimbangan $< 8x$ dalam setahun

Kriteri Obyektif

- 1 Pendidikan Ibu adalah Pendidikan terakhir yang di tempu ibu Balita
 - a. Pendidikan rata - rata mencapai Lebih Tinggi $\geq$ SMA
 - b. Pendidikan rata –rata mencapai Lebih Rendah $<$ SMA
- 2 Pengetahuan GIZI Ibu adalah : Wawasan Ibu Balita tetang gizi dan posyandu
 - a. Tinggi bila hasil perhitungan lebih $\geq 70 \%$ dari jawaban kuisisioner yang di berikan
 - b. Kurang bila memiliki total penilaian $< 70 \%$ dari jawaban kuisisioner yang di berikan

BAB IV

METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang di gunakan ialah Deskriptif dengan suatu pendekatan cros sectional study.

B Waktu dan Lokasi

Penelitian di lakukan pada Tanggal 4 Agustus sampai 25 Agustus 2004 di Posyandu, Setia , bahagia, sejahktra pada Puskesmas desa dosai sentani barat

C Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh Ibu yang mempunyai anak balita di Wilayah Ke 3, Pada Posyandu desa dosai Distrik sentani barat

2 Sampel

Ibu yang mempunyai anak balita yang perna drop Out di posyandu desa Dosai

D Jenis data dan cara pengumpulan

a. Data Primer

Data yang di kumpulkan orang tua ialah Pengetahuan Pendidikan dan respondent dengan menggunakan kuisisioner.

b. Data sekunder

Data yang di peroleh dari puskesmas Dosai hasil penimbangan indikator mencapai (PWS Gizi) data yang di gunakan adalah data primer

E Pengolahan dan Penyajian Data

Data yang di peroleh di tabulasi dengan klasifikasi menurut sampel proporsi yang di teliti untuk data dari orang tua . Balita, diolah dengan criteria sebaga berikut.:

- Bila jawaban benar di beri skor 10
- Bila jawaban salah di beri skor 0

Data Primer

Kuisisioner yang di peroleh dari respondent di hitungselanjutnya di beri skor dan di kelompokkan sesuai criteria yang ada serta di sajikan dalam bentuk tabel di sertai penjelasannya

Data Sekunder

Data di kumpulkan dari Puskesmas Dosai berdasarkan hasil kegiatan posyandu
Yaitu F/II/gizi

Selanjutnya di tabulasi kunjungan balita serta membandingkan pencapaian indicator dari posyandu sampel.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian letak diwilayah desa Dosai Distrik sentani Barat dan berada dalam kawasan Kabupaten Jayapura

2. Keadaan Geografis

Berdasarkan Letaknya maka desa Dosai berada Pada Posisi yang strategis karena berada pada perkotaan Kabupaten Jayapuran. Dengan kemudahan transportasi dan rata- rata, tingkat pendidikan masyarakat yang memadai namun dalam melihat permasalahan yang di hadapi masyarakat maka perlu ada upaya-upaya dari berbagai elemenn masyarakat guna membangun citra Keluarga Peduli dan selalu memantau status gizi anggota keluarga nya

Posyandu setia mempunyai data atau hasil drop out yang terdiri dari 56,62 % sehingga dalam drop out pada puskesmas atau posyandu dapat menghasilkan suatu D.O yang cukup besar sehingga mencapai 56,62 % pertahun Kemudian berturut - turut data hasil dari posyandu sejahtera 51,45 % dalam menghasilkan drop out pertahun sehingga drop out balita pada posyandu sejahtera dapat menghasilkan drop out balita 51,45 %

Di samping itu yang paling rendah adalah posyandu bahagia yang sampai saat ini memiliki hasil D. O sangat rendah sehingga mencapai 43,75 % pertahun dengan demikian dari ketiga posyandu tersebut yang paling menonjol dalam angka persen yang paling besar adalah posyandu setia, karena di posyandu ini

banyak ibu balita yang memahami kegiatan posyandu oleh karena pengetahuan dan kerajinan dalam mengambil anak balitanya untuk di timbang secara rutin.

Lalu yang kedua oleh posyandu sejahtera dengan angka 51,4 % hampir sama dengan posyandu setia tetapi karena di pengaruhi oleh para ibu balita yang kurang datang ke posyandu untuk dapat mengikuti penimbangan secara rutin Kemudian posyandu bahagia ini dapat di pengaruhi oleh adanya pengetahuan dan pemahaman yang rendah, akibat latar belakang pendidikan yang tidak mendukung, lalu faktor kemalasan yang tinggi sehingga kurang aktif dalam menimbang anak balitanya sesuai anjuran yang di tetukan.

B. Hasil Penelitian

Dari hasil pengumpulan data dalam penelitian terhadap 105 (Seratus Lima) responden ibu balita yang tersebar di Tiga posyandu di peroleh hasil sebagai berikut :

1. Ibu balita

Hasil penelitian terhadap pengetahuan Gizi, Pendidikan dan pekerjaan Ibu balita di posyandu penelitian Bahagia, Setia, dan sejahtera dengan jumlah responden 105 ibu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1 Pengetahuan Gizi Orang Tua Di Posyandu penelitian di Desa
Dosai Kecamatan Sentani Barat Tahun 2004.**

Pengetahuan Gizi Ibu	n	%
Baik	35	65,1
Kurang	70	34,9
Jumlah	105	100

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa pengetahuan Orang tua Balita tentang gizi yang baik dari 105 ibu balita sebanyak 35 ibu atau 33,3 % Dan Pengetahuan tentang gizi yang kurang sebanyak 70 Ibu atau 66,7 %

**Tabel 2. Distribusi Pendidikan Ibu Di Posyandu penelitian di Desa Dosai
Kecamatan Sentani Barat Tahun 2004.**

Pendidikan	n	%
Tinggi	40	63,1
Rendah	65	36,9
Jumlah	105	100

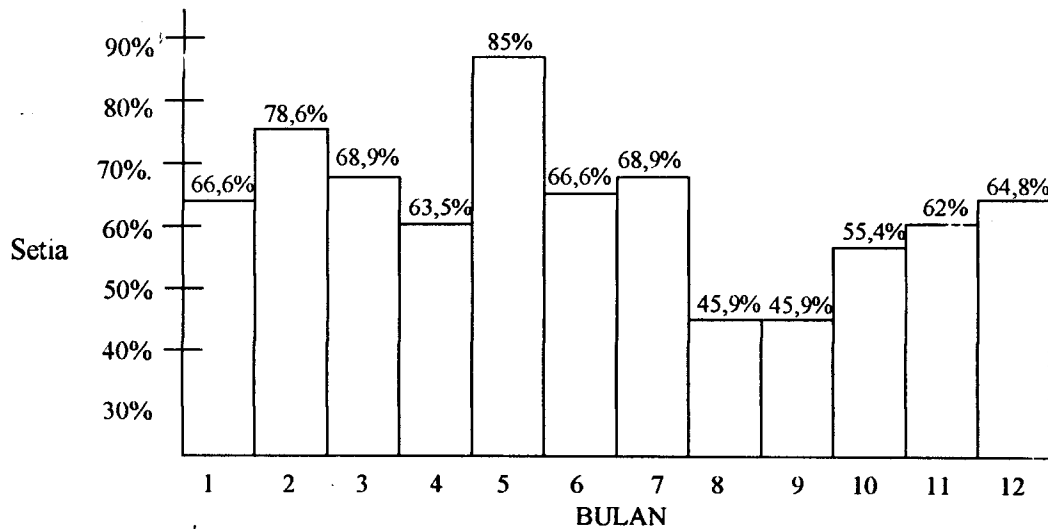
Tabel 2 Diatas menunjukan bahwa Pendidikan orang tua balita yang baik dari 105 ibu balita sebanyak 40 ibu atau 63,1 % dan pendidikannya kurang sebanyak 65 Ibu atau 36,9 %.

**Tabel 3 Distribusi DropOut balita di posyandu penelitian di Desa Dosai
kecamatan senatani barat**

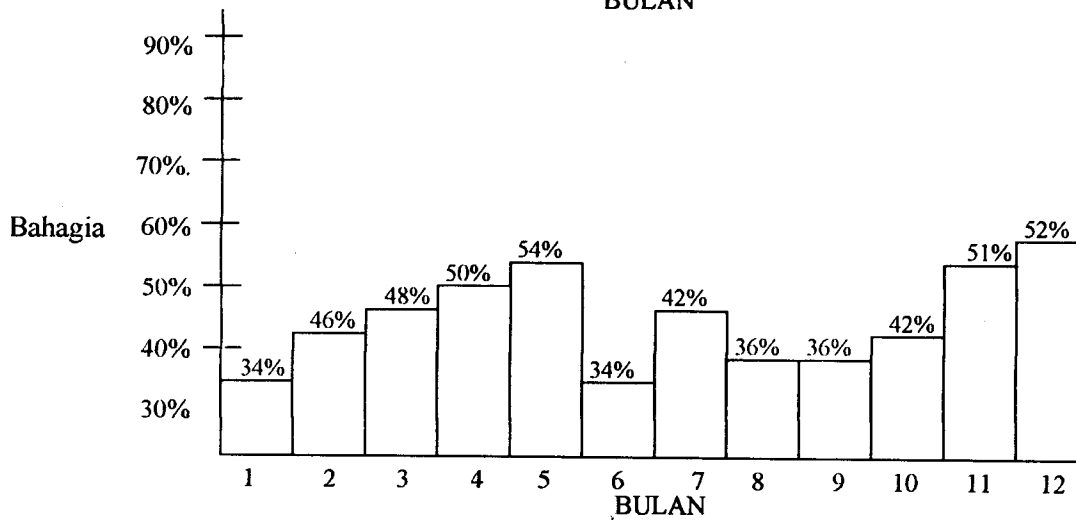
Pekerjaan	n	%
Baik	63	59,2
Kurang	42	40,8
Jumlah	105	100

Tabel diatas menunjukan bahwa Pekerjaan Orang tuan Balita yang baik dari 105 Ibu balita sebanyak 63 Ibu atau 59,2 % dan Pekerjaan yang kurang sebanyak 42 Ibu atau 40,8 %.

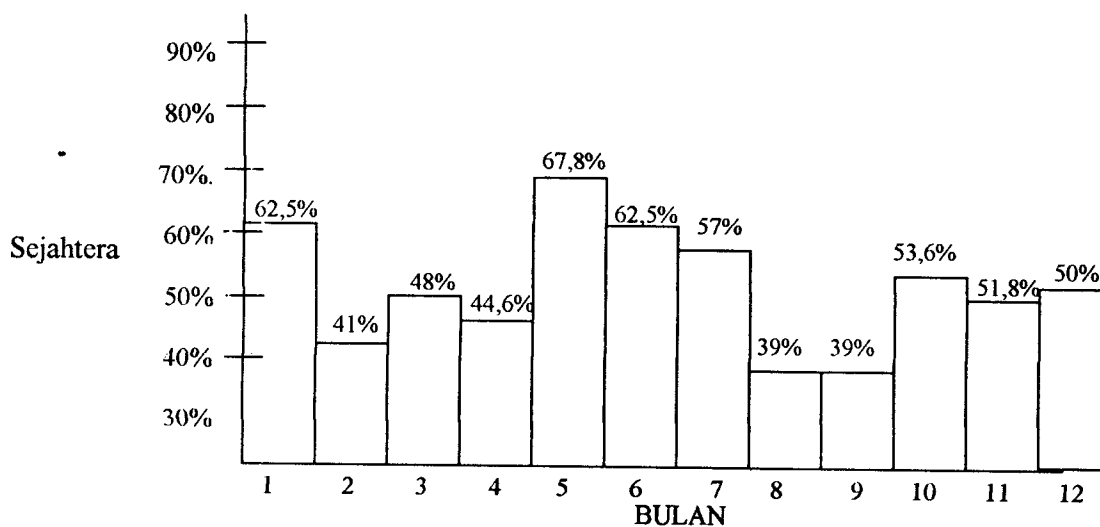
Grafik 1 : Presentase D.O Balita di Posyandu Tahun 2002 Rata – Rata



D.O Posyandu
 “Setia” Tahun
 2002 Rata-Rata
 D.O 54,4% -
 66,9%



D.O Posyandu
 “Bahagia” Tahun
 2002 Rata-Rata
 D.O 36% - 50%



D.O Posyandu
 “Sejahtera”
 Tahun 2002 Rata-
 Rata D.O 44,6% -
 62,5%

Keterangan : Posyandu Rata – Rata

1. Posyandu Setia : 54,4% - 66,9%
2. Posyandu Bahagia : 36% - 50%
3. Posyandu Sejahtera : 44,6% - 62,5%

C. Pembahasan

Besarkan table grafik pada halaman dahulu, maka dapat menunjukkan mengenai posyandu-posyandu penelitian yaitu posyandu setia, sejahtera, bahagia, sehingga berdasar posyandu-posyandu maka kita dapat mengetahui ciri-ciri masing-masing dari posyandu, setia, sejahtera dan bahagia.

Menurut Robert Chin dan Kannet, mengatakan strategi dalam melakukan perubahan terencana yaitu manusia akan menerima perubahan bila rasional dan menguntungkan.

1. Posyandu Setia

Berdasarkan grafik presentase maka yang lebih dominan dalam grafik adalah Posyandu Setia.

Dimana posyandu setia dapat memperoleh persen lebih besar, dalam proses Drop Out Balitanya ini dikarenakan oleh tingkat pemahaman Ibu Balita pada posyandu setia ini sudah cukup baik.

Dikarenakan oleh tingkat pendidikan yang mendukung tingkat kerajinan atau keaktifan dalam mengambil anak Balitanya ke posyandu guna ditimbang.

Sehingga posyandu setia ini, pada tingkat D. O pertahun memiliki rata – rata Drop Out adalah 54,4% - 66,9%.

Sehingga D. O dalam anak balita pada posyandu setia memiliki D. O yang berhasil dalam mengikuti anjuran yang dilakukan oleh puskesmas yang sebenarnya.

Disamping itu posyandu setia ini dalam 1 tahun telah berhasil mengeluarkan balita D. O rata – rata 54,4 – 66,9%.

2. Posyandu Sejahtera

Berdasarkan grafik presentase pada halaman terdahulu maka, posyandu sejahtera, dalam grafik menunjukkan pada posisi kedua.

Hal ini disebabkan karena misalnya

⇒ Lambat dalam mengambil anak balitanya untuk ditimbang.

⇒ Pengetahuan dalam memahami kegiatan posyandu pada posyandu sejahtera ini, rendah diakibatkan oleh masalah Faktor Pendidikan daripada Ibu Balita.

Sehingga pada posyandu sejahtera ini, dalam penghasilan Drop Outnya, sudah bisa memenuhi tingkat menengah nomor masih dibawah hasil daripada posyandu setia.

Sehingga untuk posyandu sejahtera dalam penimbangan Hasil Drop Out pada Balita di posyandu sejahtera ini, memiliki rata – rata D. O pertahun adalah 44,6% - 62,5%.

Sehingga D. O pada anak Balita pada posyandu sejahtera memiliki D. O yang cukup berhasil namun di bawah puskesmas setia.

Sehingga dalam hasil D. Onya masih rata – rata 44,6% - 62,5% pertahun dalam hasil Drop Out Balitanya pada posyandu sejahtera.

3. Posyandu Bahagia

Berdasarkan grafik yang ada pada halaman terdahulu, maka posyandu Bahagia adalah posyandu yang dalam hal penelitian ini yang dapat memiliki peringkat terakhir setelah posyandu setia, sejahtera dan akhirnya posyandu Bahagia dengan memiliki hasil yang sangat rendah disebabkan oleh para ibu

Balita yang ada di posyandu ini memiliki ciri khas yang berbeda dengan Ibu Balita yang ada pada posyandu setia dan sejahtera.

Adapun ciri khas pada posyandu Bahagia adalah :

⇒ Para Ibu Balita pada puskesmas / posyandu Bahagia ini sebagian besar adalah berpendidikan rendah.

⇒ Kurang adanya keaktifan dalam mengikuti kegiatan – kegiatan posyandu.

⇒ Para Ibu Balita tidak mengikuti anjuran – anjuran dari posyandu mengenai waktu penimbangan untuk Balita yang D. O.

Sehingga dengan adanya faktor – faktor seperti ini maka dengan sendirinya akan proses penimbangan Balita untuk mengetahui Balita yang sudah dikatakan Drop Out.

Dan dengan adanya perilaku – perilaku seperti ini maka pada posyandu Bahagia ini dalam mengetahui Drop Outnya adalah setahun hanya rata – rata 35% - 50% dan ini sudah termasuk rendah dalam mengetahui Drop Outnya.

Padahal kalau kita lihat para medis sudah dapat berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan program – program posyandu yang sebenarnya.

Dan dengan adanya usaha oleh para medis ini maka terbukti pada posyandu setia dan sejahtera sudah melebihi target 50% - 60%.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Posyandu setia adalah salah satu posyandu yang pada penelitian memiliki hasil rata – rata 54,4% - 66,9% dalam hasil D. O.

Karena dipengaruhi oleh para Ibu Balita, memiliki tingkat pendidikan yang baik dan memahami secara teratur anjuran para medis untuk mengetahui D. O.

2. Posyandu sejahtera adalah posyandu yang hampir sama dengan posyandu setia, dimana hasil Drop Out rata – rata 44,6% - 62,5%.
3. Posyandu Bahagia adalah salah satu posyandu yang dengan posyandu setia dan sejahtera namun rata – rata Drop Out adalah 36%, 50%.
 - Karena faktor pendidikan Ibu Balita yang sangat rendah.
 - Kurang adanya keaktifan dalam mengambil anak Balitanya untuk ditimbang.

B. Saran

1. Bagi para ibu hendaknya selalu membawa anak Balitanya untuk ditimbang supaya dapat menurunkan tingkat Drop Out.
2. Para Ibu Balita yang kurang aktif dalam menimbang Balitanya dimotivasi supaya dapat membawa anak Balitanya untuk ditimbang secara teratur.
3. Penimbangan Balita ditingkatkan supaya Drop Out Balita yang tinggi dapat diturunkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. A. Gde Muninjaya, 1999, Manajemen Kesehatan Kedokteran, Jakarta, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002.
- Alhabsyi Alwi, 1999, Pemberdayaan Keluarga Menuju Kadarsi Indonesia, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002.
- Azrul Azwar, 1999, Revitalisasi UPGK dalam Gerakan Penanggulangan Masalah Pangan dan Gizi, Penerbit Gramedia, Jakarta, 2001.
- Berg. A, 1986, Peranan Gizi dalam Pembangunan Nasional, Pergizi Pangan, Penerbit Gramedia, Jakarta, 2000.
- Biro Penerangan dan Motivasi KIE UPGK Dalam Rangka meningkatkan Keluarga Mandiri Sadar Gizi, BKKBN. Penerbit Ganexa Utama, Jakarta, 1999.
- Chandra Budiman, Pengantar Statistik Kesehatan, ECG, Jakarta, 1995, Penerbit Ganexa, Jakarta, 1997.
- Dep Kes RI, Sistem Kesehatan Nasional, Dep Kes RI, Jakarta, 2000. Indonesia, Penerbit Gramedia Utama, Jakarta, 1999.
- Dep Kes RI, Program Perbaikan Gizi menuju Indonesia Sehat 2010, Ditjen PKM Direktorat Bina Gizi Masyarakat, 1999, Penerbit Gramedia Jakarta, 1990.
- Notoatmodjo Soekidjo, 1997, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Penerbit Utama, Surakarta, 1988.
- Pedoman Puskesmas, Gambaran Posyandu secara Umum, Dinkes Kabupaten Jayapura, Penerbit makalah Seminar, 2000.
- Singaribun Masri, 1988, Kelangsungan Hidup Anak, Gadjah Mada University Press, Penerbit Utama, Surabaya, 1999.
- Upaya Perbaikan Gizi Dalam Mendukung Indonesia Sehat 2000, Penerbit Aniswar, 1999.

Lampiran 1

Data Hasil Penimbangan di Posyandu Penelitian Bulan Agustus s/d September 2004

No	Nama Posyandu	Bulan											
		1		2		3		4		5		6	
		K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D
1	Bahagia	50	33	50	27	50	26	50	25	50	23	50	26
2	Setia	74	25	74	16	74	23	74	27	74	11	74	9
3	Sejahtera	56	21	56	33	56	29	56	31	56	18	56	31

Cakupan D.O. (Drop Out) di Posyandu Penelitian Bulan Agustus s/d September 2004

No	Nama Posyandu	Persentase Cakupan D.O											
		1		2		3		4		5		6	
		T=R	%	T=R	%	T=R	%	T=R	%	T=R	%	T=R	%
1	Bahagia	34%	46%	46%	50%	48%	50%	50%	54%	54%	54%	34%	42%
2	Setia	66,6%	78,6%	78,6%	68,9%	68,9%	63,5%	63,5%	85%	85%	85%	66,6%	68,9%
3	Sejahtera	62,5%	41%	48%	44,6	48%	44,6	44,6	67,8%	67,8%	67,8%	62,5%	57%

Keterangan :

T = Tinggi (> 50 %)

R = Rendah (< 50%)

Lampiran 2

Penilaian Pendidikan Orang Tua Balita dengan Drop Out Balita di Posyandu Bahagia.

No Resp	Orang Tua	Pendidikan		No Resp	Orang Tua	Pendidikan	
		>70% (+)	≤70% (-)			> 70 % (+)	≤ 70 % (-)
01	Kurang		-	21	Baik	+	
02	Kurang		-	22	Baik	+	
03	Baik	+		23	Kurang		-
04	Baik	+		24	Baik	+	
05	Kurang		-	25	Kurang		-
06	Baik	+		26	Baik	+	
07	Baik	+		27	Baik	+	
08	Baik	+		28	Baik	+	
09	Baik	+		29	Baik	+	
10	Baik	+		30	Baik	+	
11	Baik	+		31	Baik	+	
12	Baik	+		32	Kurang		-
13	Baik	+		33	Baik	+	
14	Baik	+		34	Baik	+	
15	Kurang		-	35	Baik	+	
16	Baik	+					
17	Kurang		-				
18	Baik	+					
19	Baik	+					
20	Baik	+					
Jumlah seluruhnya						27	8

Lampiran 3

Penilaian Pendidikan Orang Tua Balita dengan Drop Out Balita di Posyandu Bahagia.

No Resp	Orang Tua	Pendidikan		No Resp	Orang Tua	Pekerjaan	
		>70% (+)	≤70% (-)			> 70 % (+)	≤ 70 % (-)
01	Kurang		-	21	Baik	+	
02	Kurang		-	22	Baik	+	
03	Baik	+		23	Kurang		-
04	Baik	+		24	Baik	+	
05	Kurang		-	25	Kurang		-
06	Baik	+		26	Baik	+	
07	Baik	+		27	Baik	+	
08	Baik	+		28	Baik	+	
09	Baik	+		29	Baik	+	
10	Baik	+		30	Baik	+	
11	Baik	+		31	Baik	+	
12	Baik	+		32	Kurang		-
13	Baik	+		33	Baik	+	
14	Baik	+		34	Baik	+	
15	Kurang		-	35	Baik	+	
16	Baik	+					
17	Kurang		-				
18	Baik	+					
19	Baik	+					
20	Baik	+					
Jumlah seluruhnya						27	8

Lampiran 4

Penilaian Pengetahuan gizi dan Posyandu dengan Drop Out Balita di Posyandu Setia

No Resp	Orang Tua	Pengetahuan		No Resp	Orang Tua	Pengetahuan	
		>70% (+)	≤70% (-)			> 70 % (+)	≤ 70 % (-)
01	Baik	+		21	Baik	+	
02	Kurang		-	22	Baik	+	
03	Baik	+		23	Kurang		-
04	Baik	+		24	Kurang		-
05	Kurang		-	25	Baik	+	
06	Kurang		-	26	Kurang		-
07	Baik	+		27	Baik	+	
08	Kurang		-	28	Baik	+	
09	Kurang		-	29	Baik	+	
10	Baik	+		30	Kurang		-
11	Kurang		-	31	Baik	+	
12	Baik	+		32	Kurang		-
13	Kurang		-	33	Baik	+	
14	Baik	+		34	Baik	+	
15	Kurang		-	35	Baik	+	
16	Baik	+		36	Baik	+	
17	Baik	+					
18	Baik	+					
19	Kurang		-				
20	Baik	+					
Jumlah Seluruhnya						22	14

Lampiran 5

Penilaian Pendidikan Orang Tua Balita dengan Drop Out Balita di Posyandu Setia.

No Resp	Orang Tua	Pendidikan		No Resp	Orang Tua	Pendidikan	
		>70% (+)	≤70% (-)			> 70 % (+)	≤ 70 % (-)
01	Baik	+		21	Kurang		-
02	Kurang		-	22	Baik	+	
03	Baik	+		23	Kurang		-
04	Baik	+		24	Baik	+	
05	Baik	+		25	Kurang		-
06	Baik	+		26	Baik	+	
07	Baik	+		27	Baik	+	
08	Baik	+		28	Baik	+	
09	Kurang		-	29	Baik	+	
10	Baik	+		30	Baik	+	
11	Kurang		-	31	Baik	+	
12	Baik	+		32	Kurang		-
13	Baik	+		33	Baik	+	
14	Baik	+		34	Kurang		-
15	Baik	+		35	Kurang		-
16	Baik	+					
17	Baik	+					
18	Baik	+					
19	Kurang		-				
20	Baik	+					
Jumlah Seluruhnya						25	10

Lampiran 6

Penilaian Pengetahuan Orang Tua Balita dengan Drop Out Balita di Posyandu Setia

No Resp	Orang Tua	Pengetahuan		No Resp	Orang Tua	Pengetahuan	
		>70% (+)	≤70% (-)			> 70 % (+)	≤ 70 % (-)
01	Kurang		-	21	Baik	+	
02	Kurang		-	22	Baik	+	
03	Baik	+		23	Kurang		-
04	Baik	+		24	Baik	+	
05	Kurang		-	25	Kurang		-
06	Baik	+		26	Baik	+	
07	Baik	+		27	Baik	+	
08	Baik	+		28	Baik	+	
09	Baik	+		29	Baik	+	
10	Baik	+		30	Baik	+	
11	Baik	+		31	Baik	+	
12	Baik	+		32	Kurang		-
13	Baik	+		33	Baik	+	
14	Baik	+		34	Baik	+	
15	Kurang		-	35	Baik	+	
16	Baik	+					
17	Kurang		-				
18	Baik	+					
19	Baik	+					
20	Baik	+					
Jumlah Seluruhnya						27	8

Lampiran 7

Penilaian Pengetahuan gizi dan Posyandu dengan Drop Out Balita di Posyandu Sejahtera.

No Resp	Orang Tua	Pengetahuan		No Resp	Orang Tua	Pengetahuan	
		>70% (+)	≤70% (-)			>70 % (+)	≤ 70 % (-)
01	Baik	+		21	Baik	+	
02	Baik	+		22	Baik	+	
03	Kurang		-	23	Baik	+	
04	Kurang		-	24	Baik	+	
05	Baik	+		25	Baik	+	
06	Baik	+		26	Baik	+	
07	Baik	+		27	Baik	+	
08	Baik	+		28	Baik	+	
09	Baik	+		29	Baik	+	
10	Kurang		-	30	Baik	+	
11	Baik	+		31	Baik		
12	Baik	+		32	Baik	+	
13	Kurang		-	33	Baik		
14	Kurang		-	34	Baik	+	
15	Kurang		-				
16	Kurang		-				
17	Baik	+					
18	Baik	+					
19	Kurang		-				
20	Kurang		-				
Jumlah Seluruhnya						25	9

Lampiran 8

Penilaian Pendidikan Orang Tua Balita dengan Drop Out Balita di Posyandu Setia.

No Resp	Orang Tua	Pendidikan		No Resp	Orang Tua	Pendidikan	
		>70% (+)	≤70% (-)			> 70 % (+)	≤ 70 % (-)
01	Baik	+		21	Baik	+	
02	Baik	+		22	Baik	+	
03	Kurang		-	23	Baik	+	
04	Kurang		-	24	Baik		
05	Kurang		-	25	Baik	+	
06	Baik	+		26	Baik		-
07	Kurang		-	27	Baik	+	
08	Baik	+		28	Kurang		-
09	Kurang		-	29	Baik	+	-
10	Kurang		-	30	Baik	+	-
11	Baik	+		31	Kurang		-
12	Baik	+		32	Kurang		-
13	Kurang		-	33	Baik	+	
14	Kurang		-	34	Baik	+	
15	Kurang		-				
16	Baik	+					
17	Baik	+					
18	Baik	+					
19	Kurang		-				
20	Kurang		-				
Jumlah Seluruhnya						18	16

KUISIONER

I. Indedentitas Responden

a. Nama Kepala Keluarga

1. Nama Ayah :
1. Umur :
3. Pekerjaan :
4. Tingkat Pendidikan :

b. Nama Ibu

1. Nama Ibu :
- 2...Umur :
3. Pekerjaan :
4. Tingkat Pendidikan :
5. Alamat :
6. Tanggal Di isi. :

A. Pengetahuan

1. Apakah Ibu Mengetahui ada Posyandu di wilayah Ibu Tinggal ?
 - a. Ya Mengetahui
 - b. Ya. Mengetahui Namun Jauh dari Rumah
 - c. Tidak tahu.
2. Apakah tujuan dari Kegiatan Posyandu
 - a. Memantau kesehatan Ibu dan anak
 - b. Mengobati orang sakit
 - c. Mengumpulkan Anak-anak Balita.
3. Siapakah Yang Menjadi sasaran Kegiatan Posyandu
 - a. Anak Balita Ibu hamil dan Ibu Menyusui
 - b. Anak balita Saja
 - c. Orang Sakit
4. Kapan Anak Balita Di Katakan Sehat ?
 - a. Bila Tambah Umur, Tambah berat badan.
 - b. Bila Mempunyai Nafsu Makan baik
 - c. Bila anak dapat Bermain Sendiri
5. Imunisasi apakah yang di berikan Kepada anak mberumur 0 - 3 bulan ?
 - a. BCG DAN polio
 - b. BCG
 - c. BCG dan Campak

6. Makanan yang baik di berikan pada anak yang berumur 4- 6 bulan ?
 - a. ASI dan Makanan lunak
 - b. Makanan Lunak
 - c. Susu Botol
7. Apakah Kegunaan Makanan Bagi Tubuh Manusia ?
 - a. Sumber Zat Tenaga Pengatur dan Pembangun Tubuh
 - b. Menjaga Kesehatan Tubuh
 - c. Kebutuhan untuk Hidup
8. Bila Anaka Ibu8 Mengalami Diare maka Usaha Yang di lakukan ?
 - a. ...Memberikan Larutan garam Atau Oralit
 - b. Memberikan Makanan yang banyak
 - c. Memberikan Makanan yang bergizi
9. Zat Gizi utama yang di butuhkan oleh ntubuh Manusia ?
 - a.Kalori Protein dan karbohidrat
 - b. Kalorti dan Lemak
 - c. Karbohidrat dan mineral.
10. Pemberian Kapsul Cvitamin A Kepada Balita Pertama Kali pada Usia ?
 - a. Umur Satu tahun
 - b. Umur Sembilan Bulan
 - c. Umur lima Tahun
11. Apakah anak ibu Di timbang pada Posyandu Setiap Bulan (lihat KMS)?
 - a. Ya, setiap Bulan
 - b. Tidak teratur
 - c. Tidak pernah
12. Apaakah yang mendorong ibu membawa anak ke posyandu setiap Bulan ?
 - a. Posyandu lebih Mudah di jangkau dengan rutin setiap Bulan
 - b. Karena diingatkan moleh Kader
 - c. Karena Ada aktifitas Rutin
13. Apakah Ibu Merasa Puas dengan pelayanan n yang di berikan oleh Kader ?
 - a. Sangat Puas
 - b. Cukup
 - c. Bias-Biasa saja
14. Bila Ibu berhalangan membawa anak ke Posyandu maka Usaha Ibu ?
 - a. Melaporkan Kepada Kader
 - b. Menimbang anak ke Puskesmas
 - c. Anak tidak di timbang

- 15 Hal yang menyebabkan anak tidak di timbang secara rutin di Posyandu ?
- Tidak ada Informasi atau Pemberitahuan
 - Tidak mengetahui Jadwal
 - Anak ditimbang di Dokter Praktek atau pergi ketempat lain
- 16 Bila Dua Bulan berturut-turut anak tidak ditimbang di Posyandu maka tindakan Ibu ?
- Tetap membawa anak Ke Posyandu Bulan Berikutnya
 - Menimbang anak Di Posyandu
 - Tidak di Bawah lagi ke Posyandu
17. Apakah upaya yang dapat ibu lakukan untuk mendorong ibu-ibu balita juga membawahkan anak di timbang di posyandu .
- Mengajak untuk bersama-sama ke posyandu
 - Menyerahkan kepada kader
 - Pergi Sendiri ke Posyandu
18. Apakah ibu dapat memahami hasil penimbangan yang di lakukan kader
- Memahami
 - Cukup memahami
 - Tidak memahami
- 19 Bila anak Ibu Memiliki Berat Badan tidak naik dua kali berturut -turut maka Sikap Ibu
- Konsultasi dengan Kader Atau petugas
 - Anak tidak di bawah lagi ke Posyandu
 - Memberikan mak anan yang bergizi
- 20 Apakah Ibu dapat Memperoleh Manfaat dan menimbang anak setiap Bulan di Posyandu
- Sangat bermanfaat bagi tubuh kembangkan anak
 - Biasa-biasa saja
 - Tidak ada Manfaat

PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DISTRIK SENTANI BARAT.

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 423.6 / 223 / 09.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Distrik Sentani Barat dengan ini memberikan ijin kepada :

N a m a : MIRA Y. SIMBIAK

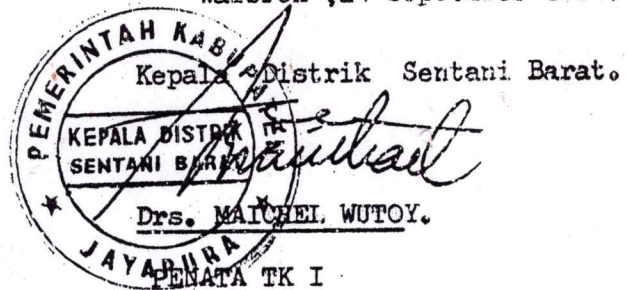
NIM : 200 200 975

Asal Sekolah : POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA.

Untuk mengadakan Penelitian/ Pengumpulan data di Desa Dosay dari tanggal 8 Agustus sampai 4 September 2004 telah selesai.

Demikian surat ijin kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waibron, 24 September 2004.



Tembusan Kepada Yth :

1. Kapolres Sentani Barat

2. Kepala Desa Dosay.

NIP: 010 225 905